



Efektivitas Penggunaan Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI

Effectiveness Of Using The Team Quiz Method In Improving Student Learning Outcomes In PAI Learning

Nurul Aisyah¹, Mardiah², Sitti Nurmadia³

Universitas Islam DDI A.G.H Abdurrahman Ambo Dalle

Email: Nurulaisyah30072002@gmail.com¹, mardiah@ddipolman.ac.id², Sittinurmadia06@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 29-08-2025

Revised : 30-08-2025

Accepted : 02-09-2025

Published : 04-09-2025

Abstract

This thesis discusses the effectiveness of using the team quiz method in improving student learning outcomes in Islamic Religious Education (IS) lessons in fourth grade at SDN 039 Manding, Polewali District, Polewali Mandar Regency. The research used descriptive qualitative research. The research approach employed pedagogical, psychological, and communication approaches. Data collection involved observation, interviews, and documentation. Based on the research results and discussion, preparation for the team quiz method in the classroom, particularly in the teaching and learning process, requires a well-planned program structured around preparing learning materials, formulating objectives, preparing necessary tools and media, arranging the venue, and estimating the time required for the team quiz method. The team quiz method can create excitement in teaching and learning activities. Furthermore, students can become more observant because they can carefully examine the examples of questions they are searching for and the answers they will find later. In other words, the use of the team quiz method in Islamic Religious Education (IS) lessons in fourth grade at SDN 039 Manding, Polewali District, Polewali Mandar Regency is highly effective and can improve student learning outcomes in Islamic Religious Education.

Keywords: Team Quiz Method, Learning Outcomes, Islamic Religious Education

Abstrak

Tesis ini membahas efektivitas penggunaan metode kuis tim dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IV di SDN 039 Manding, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan pedagogis, psikologis, dan komunikasi. Pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, persiapan penerapan metode kuis tim di kelas, khususnya dalam proses belajar mengajar, memerlukan program yang terencana dengan baik yang terstruktur mulai dari penyiapan materi pembelajaran, perumusan tujuan, penyiapan alat dan media yang diperlukan, penataan tempat, hingga estimasi waktu yang dibutuhkan untuk metode kuis tim. Metode kuis tim dapat menciptakan keseruan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, siswa dapat menjadi lebih jeli karena dapat mencermati contoh soal yang dicari dan jawaban yang akan ditemukan nantinya. Dengan kata lain, penggunaan metode kuis tim dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IV di SDN 039 Manding, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar sangat efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

Kata Kunci: Metode Kuis Tim, Hasil Belajar, PAI



PENDAHULUAN

Tujuan dari pendidikan adalah untuk mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi perkembangan yang akan datang di era globalisasi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan harus diterapkan semaksimal mungkin. Bidang pendidikan telah dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Proses pembelajaran tidak tergantung pada media, metode, dan hasil pembelajaran. Media dapat digunakan sebagai cara guru menyampaikan pelajaran kepada siswa. Cara organisasi dan penyampaian pelajaran ditentukan oleh pendekatan pembelajaran. Selain itu, mengukur hasil belajar dengan benar untuk menentukan kemampuan dan minat siswa (A Mannan, 2021).

Metode pembelajaran digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi yang ingin diajarkan, sehingga siswa tidak cepat bosan dan belajar menjadi lebih menyenangkan. Namun, sebelum memilih metode pembelajaran, perlu diketahui apakah metode tersebut akan membuat siswa lebih mudah menangkap materi atau malah membuat siswa menjadi lebih bingung dan tidak mengerti apa yang mereka pelajari (Irnawan Dkk, 2025). *Team Quiz* merupakan metode dimana siswa dilatih untuk belajar dan berdiskusi kelompok. Satu kelompok presentasi ke kelompok lain, kemudin memberikan kuis ke kelompok lain tersebut. Apabila kelompok tersebut tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilempar ke kelompok selanjutnya, dan seterusnya hingga semua kelompok melakukan presentasi kemudian memberikan kuis. Dapat juga dilakukan dengan cara guru memberikan quiz, soal, atau permasalahan rebutan untuk di jawab masing-masing kelompok untuk rebutan mendapatkan point terbanyak (Sri Parnayathi, 2021).

Pendidik dapat mengajar dengan berbagai metode pembelajaran. Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah team quiz, yakni memainkan topik pembahasan yang diberikan kepada peserta didik yang telah terbagi menjadi berbagai kelompok. Metode team quiz adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan suasana belajar dan meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik atas apa yang mereka pelajari. Metode ini digunakan dengan cara yang menyenangkan, tidak mengancam, dan tidak membuat peserta didik bosan atau takut (Andrini, 2021).

Pendidikan Agama Islam pada sekolah bertujuan Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik tentang agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota bermasyarakat dan warga Negara (Darimi Dkk, 2018).

Hasil observasi awal di SDN 039 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar menunjukkan bahwa, khususnya untuk peserta didik kelas IV, pelajaran agama Islam diajarkan dengan metode konvensional, yaitu ceramah, dan banyak peserta didik mengantuk atau berbicara saat pelajaran berlangsung. Kemandirian dalam kegiatan pembelajaran dan kesadaran peserta didik tidak terbangun. Ketekunan mereka tidak terlihat; beberapa siswa aktif dan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran, tetapi kebanyakan hanya mendengarkan dan pasif di kelas. Ini karena pembelajaran terpusat guru (teacher-centered) membuat banyak peserta didik pasif dan tidak terlibat dalam proses pembelajaran.

Dalam metode pembelajaran tim quiz, peserta didik bersama-sama dengan timnya mempelajari materi yang ada dalam lembaran kerja, kemudian mendiskusikan tentang materi, dan



memberikan pertanyaan serta jawaban satu sama lain. Peserta didik tidak hanya mendengarkan pendidik, tetapi juga melihat apa yang dijelaskan pendidik dan melakukan uji coba secara langsung, sehingga mereka tidak mudah lupa dan memahami materi.

Kajian Teori

Team Quiz merupakan strategi pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mei Silberman yang mana siswa dibagi dalam tiga kelompok besar dan semua anggota bersamasama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, setelah materi selesai diadakan suatu pertandingan akademis.

Strategi ini dapat dikombinasikan dengan metode ceramah. Bermain quiz atau dikenal dengan *Strategi Team Quiz* adalah kegiatan tanya jawab antar kelompok. Dalam kegiatan bertanya dan menjawab akan terjadi proses belajar yang tidak membosankan. Keterampilan bertanya menjadi penting jika dihubungkan dengan pendapat yang menyatakan “berpikir itu sendiri adalah bertanya”. Bertanya adalah ucapan verbal yang meminta respon orang yang dikenai. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan, sampai dengan hal-hal yang memerlukan pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong berpikir (Wardani et al, 2019).

Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bertanggungjawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan. Selain itu juga bertujuan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkahnya adalah:

1. Bagilah materi menjadi beberapa bagian (misalnya 3 bagian)
2. Bagi pula siswa menjadi beberapa kelompok sesuai jumlah bagian materi
3. Presentasikan materi bagian pertama selama lebih kurang 5-6 menit.
4. Minta Kelompok A menyiapkan Quiz yang berjawaban singkat (tidak lebih dari 5 menit). Kelompok B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau catatan mereka.
5. Kelompok A bertanya kepada Kelompok B, Jika kelompok B tidak bisa menjawab, beri kesempatan kepada kelompok C untuk menjawab. Kelompok.
6. Lanjutkan uraian materi bagian kedua, dan tunjuklah kelompok B selaku pemimpin Quiz yang ditujukan kepada kelompok C.
7. Setelah Kelompok C memberi jawaban, lanjutkan dengan penjelasan materi bagian ketiga, dan tentukan kelompok C sebagai pemimpin Quiz yang ditujukan kepada kelompok A.
8. Buat kesimpulan bersama siswa (Royani Dkk, 2014).

Oleh karena itu, team quiz adalah pendekatan pembelajaran aktif di mana peserta didik dibagi ke dalam tiga kelompok dan bekerja sama untuk mempelajari topik materi pokok, memberikan arahan, dan mengajukan pertanyaan dan jawaban satu sama lain. Pertandingan akademis diadakan setelah materi selesai disajikan. Peserta didik berkompetisi secara positif untuk mendapatkan nilai yang memuaskan dengan metode pembelajaran Team Quiz. Diharapkan metode ini dapat menarik dan mendorong peserta didik untuk belajar serta meningkatkan daya ingat mereka tentang materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini berdampak pada prestasi peserta didik di masa depan.



Matlin mengatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen yang disebabkan oleh pengalaman. Dalam konteks sekolah, belajar adalah usaha siswa untuk mengubah tingkah laku mereka secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman mereka sendiri dalam interaksi dengan lingkungan mereka. Hasil belajar adalah perubahan dalam kemampuan atau prestasi siswa yang diamati, dibuktikan, dan diukur selama pengalaman belajar. Hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan siswa berdasarkan apa yang mereka ketahui dan pelajari, menurut Proits (Mannan).

Hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Terdapat definisi tentang hasil belajar dari para ahli pembelajaran yang berbeda-beda (Garcia et al). Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa siswa sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa (Andri, 2023).

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak dicapai, dinilai, atau bahkan diukur. Indikator hasil belajar menurut Surya, Barlow dan Petty dalam Syah (2017:148) membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu: 1) Ranah Rasa (Afektif), meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (penghayatan); 2) Ranah Cipta (Kognitif), meliputi pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti), dan sintesis (membuat panduan baru dan utuh); dan 3) Ranah Karsa (Psikomotor), meliputi keterampilan bergerak dan bertindak, dan kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi. Tujuan pendidikan Agama Islam jika diringkas adalah mendidik manusia agar menjadi hamba Allah sebagaimana yang dituntunkan oleh Rasulullah SAW. Sifat-sifat yang harus melekat pada diri hamba Allah ini adalah sifat-sifat yang tercermin dalam kepribadian Rasulullah SAW, di antaranya adalah: a) Beriman dan beramal saleh untuk mencapai hasanah fiddunya dan hasanah fil akhirah, b) Berilmu yang dalam dan luas, bekerja keras untuk kemakmuran kehidupan dunia, c) Berakhlak mulia dalam pergaulan, d) Cakap memimpin, e) Mampu mengolah isi bumi untuk kemakmuran umat manusia (1385, غلامحسين).



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan data hasil wawancara dan observasi. Adapun pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan pedagogik, karena tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang efektivitas penggunaan metode *team quiz* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SDN 039 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana observasi dilakukan pada sekolah SDN 039 Manding, kegiatan yang dilakukan pada teknik observasi yakni mengamati lingkungan sekolah mencakup tentang bagaimana kondisi di sekitar lingkungan sekolah dan fasilitas yang ada berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

Sedangkan teknik wawancara dilakukan terhadap Kepala Sekolah, guru dan peserta didik menggunakan lembar atau panduan wawancara. panduan wawancara berisi tentang bagaimana kondisi di sekolah serta kebijakan yang dilakukan dalam menciptakan proses pembelajaran dengan baik, bagaimana kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran, metode belajar apa yang dilakukan serta seperti apa sumber belajar yang ada di SDN 039 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar dan yang lebih utama adalah seperti apa penggunaan metode *team quiz* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Teknik Dokumentasi yang dilakukan di SDN 039 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar mencakup dokumen-dokumen tertulis dari beberapa responden yang telah disebutkan, seperti melihat nilai hasil belajar peserta didik selama satu semester dengan menggunakan metode *team quiz*. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi melalui tiga teknik analisis, yakni reduksi data, display data dan verifikasi data. Reduksi data dilakukan dengan mengolompokkan hasil wawancara dengan tema masing-masing, selanjutnya menyusun data yang telah direduksi atau mengorganisir data yang telah disederhanakan ke dalam format yang teratur dan mudah dimengerti, baik itu berupa teks, tabel, grafik, diagram, atau visualisasi lainnya. Kemudian tahap akhir yakni verifikasi data, tahap ini penting untuk menjamin bahwa data yang dianalisis benar-benar mewakili kenyataan, dan bahwa kesimpulan penelitian dapat dipercaya. Tanpa verifikasi, data berpotensi salah tafsir atau bias.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Sebelum membahas pembelajaran dengan metode *team quiz* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SDN 039 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, terlebih dulu peneliti akan membahas mengenai persiapan penggunaan metode *team quiz* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas IV SDN 039 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Persiapan metode *team quiz* ini dalam penyajiannya di kelas utamanya dalam proses belajar mengajar harus terencana yang tersusun dalam bentuk program persiapan yaitu mempersiapkan materi pembelajaran, merumuskan tujuan yang hendak dicapai, mempersiapkan alat-alat atau media yang diperlukan, mengatur tempat dan memperkirakan waktu yang akan dipergunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *team quiz*.



Mengadakan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik berhubung dengan pembelajaran menggunakan metode *team quiz* melalui penilaian akhir pada pembelajaran. Persiapan pada pembelajaran dengan penerapan metode *team quiz* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas IV SDN 039 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, maka peneliti berusaha mendapatkan datanya secara langsung dari sumber data yang ada di SDN 039 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar.

Adapun tujuan dari evaluasi hasil belajar sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
2. Mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran.
3. Mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
4. Mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
5. Seleksi yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
6. Menentukan kenaikan kelas.
7. Menempatkan peserta didik sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya (Noer Rohmah, 2020).

Sumber data tersebut meliputi guru PAI dan peserta didik Kelas IV itu sendiri serta komponen yang ada dan bisa memberi keterangan tentang fenomena penelitian yang sedang diteliti. Menurut Bapak Alimuddin sebagai guru PAI yang mendapat tugas mengajar di kelas IV yaitu:

“Untuk metode *team quiz*, jika hanya menggunakan teori pembelajaran PAI tidak bisa berjalan dengan lancar, karena yang dibutuhkan itu seperti materi yang disesuaikan dengan tema, karena metode mengajar yang sesuai aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.”(wawancara AM)

Lebih lanjut beliau juga memaparkan tentang persiapan mengajar dengan menggunakan metode *team quiz*, sebagai berikut:

“Kalau untuk persiapan, saya hanya mempersiapkan konsep, bagaimana konsepnya nanti saya melakukan proses belajar mengajar menggunakan metode *team quiz*, seperti peserta didik nanti bersama-sama mempelajari materi, mendiskusikan materi, karena metode *team quiz* banyak macamnya, yang jelas metode ini salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mana Peserta didik dibagi kedalam kelompok besar yang semua anggota bersama-sama mempelajari materi, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, kita sebagai guru hanya menjelaskan dan kita sebagai guru akan membetulkan kalau ada yang salah.”(wawancara AM)

Terkait dengan persiapan guru dalam menerapkan metode *team quiz* pada pembelajaran PAI, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dan diperhatikan oleh guru PAI yaitu dalam



memilih konsep yang sesuai, yang kita harus perhatikan adalah materi dan tujuan isi materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik. setelah menerima pelajaran, istilahnya kompetensi dasar maupun tujuan yang tercakup dalam indikator indikatornya. Intinya bukan sekedar menggabungkan materi atau pembelajaran dan sebagainya. Selain dengan guru, peneliti juga wawancara dengan kepala SDN 039 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Peneliti menanyakan tentang dengan adanya sarana dan prasarana disekolah dalam mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *team quiz*, beliau mengatakan:

“Seperti kemarin kita sampaikan memang Sekolah siap untuk mengusahakan kaitan prasarana tapi kemarin inysa Allah itu sudah ada, sarana pembelajaran seperti itu sudah ada tetapi belum dimanfaatkan dengan baik seperti LCD untuk praktek itu sudah ada, tapi di reguler itu belum tapi di *fullday* itu sudah ada. Kalau sarana yang mendukung seperti Laboratorium, LCD ada. Untuk model pembelajaran *team quiz*, mungkin bagaimana kreatif guru saja untuk membuat, karena model itu banyak macamnya.”(wawancara dengan H.D)

Pembelajaran dengan menggunakan metode *team quiz* bisa dilakukan di dikelas maupun tempat-tempat lain (*out door*). keadaan sarana dan prasarana serta fasilitas sekolah dapat mendukung penggunaan metode pembelajaran, terutama metode *team quiz* karena sebagai tempat yang mendukung pembelajaran menggunakan metode apa saja.

Selanjutnya, penggunaan metode *team quiz* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN 03 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, Tujuan dari pengorganisasian adalah sebagai tindak lanjut dari perencanaan dimana dalam penggunaan metode *team quiz* yang mana seorang guru harus membuat sebuah tujuan yang jelas dan tidak hanya dalam bentuk rancangan saja, akan tetapi sudah merupakan alat atau sarana yang siap pakai dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode *team quiz* amat banyak bergantung kepada pandangan penataan dalam menyusun unsur-unsur yang relevan dengan tujuan-tujuan dan kemampuan serta ketrampilan guru untuk meramu bagian-bagian yang dapat menjamin kelangsungan belajar secara efektif dan efisien dengan penggunaan metode *team quiz*. Salah satu guru PAI mengemukakan langkah-langkah yang dipersiapkan sebelum menggunakan metode *team quiz* sebagai berikut:

“Untuk langkah-langkahnya saya tetap membuat konsep yang saya ambil dari buku-buku yang relevan. Karena di dalam PAI kita juga mempunyai banyak tema yang sesuai dengan model pembelajaran menggunakan metode *team quiz* yang bisa dilakukan. Oleh karena itu saya tidak terpaku oleh satu buku saja, melainkan dari beberapa sumber. Tinggal kita buat materi lalu disusun atau dicari oleh peserta didik lalu Peserta didik di bagi kedalam kelompok besar yang semua anggota bersama-sama mempelajari materi, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban.” (wawancara AM)

Data tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi, bahwa dalam pembelajaran guru memulai proses pembelajaran mengucapkan salam terlebih dahulu lalu *me-review* pembelajaran yang sebelumnya untuk mengingat apa yang di pelajari minggu kemarin, guru menjelaskan tentang materi secara jelas agar dimengerti oleh peserta didik, lalu guru membuat kelompok besar yang semua anggota bersama-sama mempelajari materi, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban. Peserta didik dalam kelompok yang sudah ditunjuk oleh guru itu untuk memaparkan yang telah ditentukan dalam sebuah temuan yang akan menjadi



sebuah jawaban sesuai tema namun sedikit malu-malu, pada saat semua peserta didik dan guru memperhatikan, guru sesekali membenarkan apa yang telah dilakukan peserta didik yang salah, setelah itu selesai guru menyimpulkan, setelah proses pembelajaran selesai guru menutup pelajaran dengan salam.

Berdasarkan data tersebut di ketahui bahwa guru dalam menerapkan metode *team quiz*, materi yang akan di buat untuk mengajar harus lebih cermat, menentukan langkah-langkahnya dan harus pandai memilah dan memilih langkahlangkah kita sesuai dengan tujuan materi. Oleh karena itu guru harus berusaha untuk memberikan pertimbangan yang baik tentang apa yang akan dilakukan dalam kelas untuk mendapatkan hasil sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Pembelajaran akan lebih tersusun dengan baik apabila pembelajaran sudah terjadwal sehingga para peserta didik sudah siap dengan pelajaran atau materi yang akan diajarkan oleh guru.

Mengenai penerapan metode *team quiz* tersebut, sebagai peneliti menggali informasi kepada guru PAI Kelas IV SDN 039 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar mengenai bagaimana minat peserta didik dalam proses belajar mengajar menggunakan metode *team quiz*, kembali salah satu guru PAI memaparkan:

“Minat peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar menggunakan metode *team quiz* sangat antusias, karena yang melakukan itu bukan saya melainkan anak didik saya, jadi temannya yang lain bisa fokus ketika salah satu temannya itu memulai menjawab atau menyampaikan temuannya kedepan kelas. Karena sebelumnya saya tekankan kepada anak-anak kita itu belajar bukan semata-mata hanya untuk ujian tetapi untuk kehidupan sehari-hari”.
(wawancara AR)

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan peserta didik Kelas IV SDN 039 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar yang mengungkapkan bahwa:

“Senang, semangat dan lebih memahami kalau guru menunjuk teman teman kelas dalam kelompok untuk menjawab di depan kelas, walaupun sedikit malu-malu karena di lihat oleh teman sekelas yang lain. tapi model belajar begini asyik seperti belajar sambil bermain.”(wawancara AH)

Berdasarkan keterangan di atas menunjukkan bahwa metode *team quiz* dalam pembelajaran PAI sangat mempermudah peserta didik memahami materi yang telah disampaikan, misalnya: materi fikih, akidah ahlak, Sejarah Islam dan lain-lain, jawaban yang akan muncul nantinya menjadi sebuah temuan dari soal hasil memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif (memahami dengan mudah) untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan sesuai dengan tema tersebut dalam sebuah kelompok. Dilihat dari pembelajaran dengan menggunakan metode *team quiz* lebih berhasil dari pada sebelum melakukan pembelajaran dengan tidak menggunakan metode *team quiz*. Sebab metode *team quiz* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mana peserta didik di bagi kedalam kelompok besar yang semua anggota bersama-sama mempelajari materi, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, lalu peserta didik dituntut untuk belajar menjawab sesuai apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dapatkan. Hal ini juga disampaikan oleh salah satu guru PAI SDN 039 Manding:

“Model pembelajaran dengan metode *team quiz* merupakan suatu model pembelajaran yang lebih melatih sikap teliti dan kritis. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *team*



quiz dapat mendorong pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan karena pembelajaran melatih peserta didik berdisiplin, merangsang peserta didik untuk berfikir efektif karena model pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat terhadap materi pembelajaran dengan kerjasama.” (wawancara AM)

Berdasarkan wawancara di atas, dijelaskan bahwa pada prinsipnya metode *team quiz* dapat menciptakan keseruan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain daripada itu peserta didik dapat menjadi lebih teliti disebabkan peserta didik dapat melihat secara cermat contoh soal yang sedang dicari dan jawaban yang akan ditemukan nantinya. Dengan kata lain, penggunaan metode *team quiz* pada pembelajaran PAI Kelas IV SDN 039 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar sangat efektif dan sangat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

KESIMPULAN

Pembelajaran dengan metode *team quiz* dimulai dengan *me-review* pembelajaran yang sebelumnya untuk mengingat apa yang di pelajari minggu kemarin, guru menjelaskan tentang materi secara jelas agar dimengerti oleh peserta didik, lalu guru membuat kelompok besar yang semua anggota bersama-sama mempelajari materi, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban. Peserta didik dalam kelompok yang sudah ditunjuk oleh guru itu untuk memaparkan yang telah ditentukan dalam sebuah temuan yang akan menjadi sebuah jawaban sesuai tema namun sedikit malu-malu, pada saat semua peserta didik dan guru memperhatikan, guru sesekali membenarkan apa yang telah dilakukan peserta didik yang salah, setelah itu selesai guru menyimpulkan, setelah proses pembelajaran selesai guru menutup pelajaran dengan salam. Metode *team quiz* dapat menciptakan keseruan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain daripada itu peserta didik dapat menjadi lebih teliti disebabkan peserta didik dapat melihat secara cermat contoh soal yang sedang dicari dan jawaban yang akan ditemukan nantinya. Dengan kata lain, penggunaan metode *team quiz* pada pembelajaran PAI Kelas IV SDN 039 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar sangat efektif dan sangat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Andrini, Vera Septi. “Efektifitas Model Pembelajaran Team Quiz Menggunakan Media Zoom Meting Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 15, no. 1 (2021): 89–94. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.9014>.
- Darimi, Ismail, Irman Siswanto, and Bachtiar Ismail. “Metode Team Quiz Dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri 13 Jaya.” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2018): 265. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i2.6270>.
- Dr. Noer Rohmah, M.Pd.I. *Psikologi Pendidikan*, 2020.
- Garcia, Ana Rita, Sara Brito Filipe, Cristina Fernandes, Cristina Estevão, and George Ramos. *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title, n.d.
- Irnawan, Rio, Arna Juwairiyah, and Erwin Eka Saputra. “Pengaruh Metode Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.” *Catha : Journal of*



Creative and Innovative Research 2, no. 1 (2025): 1–14.

Mannan, A, S Hamdi, and ... “Implementasi Metode Team Quiz Pada Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Shibghoh: Prosiding ...*, 2023. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/shibghoh/article/view/11038%0Ahttps://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/shibghoh/article/view/11038/11024>.

Parnayathi, I Gusti Agung Sri. “Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA.” *Journal of Education Action Research* 4, no. 4 (2020): 473–80. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>.

Royani, Muhammad, and Bukhari Muslim. “Keterampilan Bertanya Siswa SMP Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Pada Materi Segi Empat.” *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2014): 22–28. <https://doi.org/10.20527/edumat.v2i1.586>.

Wardani, D. K., E. Lilawati, F. Khoirunnisa, Y. M. Asyirat, D I Mis, Nurul Amal, Almira Rachma Thalita, et al. *Model Pembelajaran. Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 5, 2019. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Yandi Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review).” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24.

غلامحسين, ثنايى. *No Title* □□□□□□ □□. Vol. 17, 1385.